

ABSTRAK

Rastui Ardianis. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Melalui Strategi *Learning Cycle* di Kelas VII di SMPN 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian siswa kurang memiliki semangat dalam belajar seni tari hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki kemampuan seni tari sehingga siswa malas kalau disuruh untuk menari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar seni budaya (tari rentak bulian) melalui strategi *learning cycle* di kelas VII di SMPN 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar seni budaya siswa (tari rentak bulian) melalui Strategi *learning cycle* di Kelas VII SMPN 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar dikelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan praktek. Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *learning cycle*. Sebagaimana pemahaman siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakan PTK yakni pada ketuntasan klasikal hanya mencapai pada ketuntasan klasikal 64,52 namun setelah dilaksanakan pada siklus I dengan menggunakan strategi *learning cycle* pertemuan 1 meningkat menjadi 70,97 kemudian ketuntasan klasikal kembali meningkat pada pertemuan 3 siklus II yakni mencapai ketuntasan klasikal menjadi 100% atau dapat dikatakan pembelajaran tuntas dengan semua siswa mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 78. Untuk hasil belajar afektif siswa pada siklus I mencapai rata-rata 74,7% dan meningkat pada siklus II mencapai 82,3%. Sedangkan hasil belajar psikomotorik siswa dilihat dari nilai pada praktek juga meningkat dari sebelum diadakannya PTK yakni mencapai ketuntasan klasikal praktek siswa 61,29 dan mengalami peningkatan setelah diadakan PTK dengan menggunakan strategi *learning cycle* pada siklus I meningkat nilai praktek siswa menjadi 77,42 dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II dengan mencapai ketuntasan dalam praktek yakni 100% siswa secara keseluruhan mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yakni 78 atau dikatakan tuntas.

Kata Kunci: Strategi *Learning Cycle*, Hasil Belajar, Tari Rentak Bulian